

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan yang terintegrasi dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Implementasi program tidak hanya bersifat filantropi, tetapi diarahkan untuk menciptakan dampak sosial dan ekonomi jangka panjang bagi masyarakat Kabupaten Sleman.

Pengelolaan dana TJSL dilaksanakan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi internal, yaitu:

- Peraturan Direksi Nomor 1/PERDIR/BS/2024 tentang Kebijakan Penggunaan Dana CSR
- SK Direksi Nomor 42/KPTS/DIR/2024 tentang Tim Pelaksana CSR
- SK Direksi Nomor 03/KPTS/DIR/2026 tentang Tim Pendukung CSR

Kebijakan alokasi anggaran diatur melalui Memo Direksi dan dikelola secara adaptif berdasarkan urgensi kebutuhan masyarakat serta dinamika sosial-ekonomi daerah.

Integrasi ESG dalam Strategi TJSL tng d buatn ilustrasi

Pelaksanaan TJSL Bank Sleman tahun 2025 mencerminkan integrasi ESG sebagai berikut:

Environmental(E):

Mitigasi risiko bencana, dukungan pelestarian lingkungan, serta pembentukan cadangan dana respons ekologis.

Social (S):

Penguatan UMKM, peningkatan akses pendidikan, kesehatan masyarakat, perlindungan pekerja rentan, dan pemberdayaan komunitas.

Governance (G):

Pengelolaan dana berbasis regulasi internal, pengawasan melalui struktur formal Tim CSR, serta kebijakan alokasi yang terdokumentasi melalui Memo Direksi.

Pendekatan ini memastikan bahwa program TJSL tidak hanya bersifat bantuan jangka pendek, tetapi menjadi bagian dari strategi keberlanjutan korporasi.

Kinerja Keuangan Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Bank Sleman mengalokasikan anggaran TJSL sebesar Rp606.105.404 dan merealisasikan sebesar Rp574.695.100 atau 94,82% dari total anggaran. Tingkat penyerapan ini mencerminkan efektivitas perencanaan serta komitmen perseroan dalam memastikan dana tersalurkan tepat sasaran dan memberikan dampak optimal bagi masyarakat.

Dengan prosentase anggaran penggunaan masing-masing program telah diatur dalam Memo Direksi Nomor: 9A/MM/Dir BS/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal Kebijakan Alokasi Dana CSR dan diperbarui melalui Memo Direksi Nomor: 69/MM/Dir BS/X/2025 tanggal 07 Oktober 2025 perihal Kebijakan Alokasi Dana CSR. Kebijakan Alokasi dana CSR dikelola secara fleksibel berdasarkan urgensi program dan dinamika kebutuhan masyarakat di lapangan.

Apabila dilihat dari komposisi realisasi penyaluran dana CSR tahun 2025, berdasarkan prosentase masing-masing program adalah sebagai berikut :

Pilar Program	Fokus ESG	Realisasi (%)
Sosial	Kesejahteraan Masyarakat & Kesehatan	40,49%
Lainnya (Pendidikan, Budaya & Lingkungan)	Penguatan Human Capital & Ekosistem Daerah	38,58%
Kemitraan	Pemberdayaan UMKM & Inklusi Keuangan	18,50%
Cadangan Bencana	Resiliensi & Mitigasi Risiko Ekologis	2,44%

Komposisi ini menunjukkan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam kerangka ESG.

Implementasi Program Berdasarkan Pilar ESG

Pilar *Economic & Social Impact* – Program Kemitraan (18,50%)

Program kemitraan diarahkan untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM dan peningkatan inklusi keuangan daerah.

Bentuk realisasi program meliputi:

- Penyaluran pinjaman modal bergulir kepada pelaku UMKM
- Bantuan sarana usaha (gerobak usaha produktif)
- Fasilitasi percepatan sertifikasi halal bekerja sama dengan Disperindag Kabupaten Sleman

Program ini dirancang berbasis potensi lokal dan prinsip pemberdayaan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan produktivitas usaha, memperluas akses pasar, serta mendukung pengurangan kemiskinan secara struktural.



Bank Sleman Peduli

Penyaluran Kredit Kemitraan kepada pelaku UKM



Bank Sleman Peduli

Bantuan sarana usaha berupa Gerobak Usaha kepada pelaku UKM



Bantuan fasilitasi program percepatan sertifikasi halal bagi pelaku usaha kuliner bekerjasama dengan Disperindag Kabupaten Sleman

Pilar *Social Responsibility* – Program Sosial (40,49%)

Program sosial difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya kelompok rentan dan kurang mampu. Realisasi kegiatan antara lain:

- Khitan Massal Bank Sleman
- Beasiswa pendidikan bagi pelajar kurang mampu
- Program "Telur Bahagia" untuk penanganan stunting

- Pembayaran iuran JKN-KIS bagi pekerja rentan
- Bantuan panti asuhan dan pondok pesantren
- Pengadaan hewan qurban
- Kegiatan sosial keagamaan dan kemasyarakatan

Program ini selaras dengan agenda pembangunan daerah dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek kesehatan, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan.



Bank Sleman Peduli
Bantuan pelaksanaan Khitan Massal Bank Sleman



Bank Sleman Peduli
Bantuan beasiswa kepada pelajar kurang mampu tingkat SD



Bank Sleman Peduli
Bantuan tali asih kepada Panti Asuhan



Bank Sleman Peduli

Bagi Takjil untuk pengguna jalan di depan Kantor Cabang Utama dalam rangka Bulan Ramadhan 1446 H

Pilar Human Capital & Community Development – Pendidikan, Budaya & Lingkungan (38,58%)

Bank Sleman berperan aktif dalam memperkuat ekosistem sosial daerah melalui dukungan terhadap:

- Kegiatan kesiswaan dan kemahasiswaan
- Bantuan sarana prasarana pendidikan formal dan informal
- Pembinaan olahraga daerah
- Pelestarian seni dan budaya lokal Kabupaten Sleman
- Dukungan kegiatan nasional dan kemasyarakatan
- Bantuan pelestarian lingkungan hidup

Program ini bertujuan menjaga keberlanjutan sosial-budaya sekaligus membangun generasi muda yang berdaya saing.

Pilar Environmental & Risk Resilience – Cadangan Bencana (2,44%)

Sebagai bank daerah yang beroperasi di kawasan rawan bencana erupsi Gunung Merapi, Bank Sleman membentuk cadangan dana khusus untuk meningkatkan ketahanan sosial dan respons tanggap darurat.

Realisasi program meliputi:

- Bantuan bencana alam (termasuk banjir di Sumatera)
- Dukungan apel siaga kedaruratan erupsi Merapi 2025

Inisiatif ini merupakan bagian dari manajemen risiko berbasis ESG dan komitmen perusahaan terhadap ketahanan ekologis daerah.

Arah Pengembangan CSR Tahun 2026

Ke depan, Bank Sleman akan memperkuat:

- Pengukuran dampak (*impact measurement*) berbasis indikator ESG
- Integrasi TJSL dengan strategi bisnis inklusi keuangan
- Digitalisasi pelaporan dan transparansi program
- Peningkatan porsi program berbasis lingkungan dan ekonomi produktif

Dengan demikian, TJSL Bank Sleman diharapkan semakin berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya tahan.